

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT UTANG, DAN KESULITAN KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN *HEDGING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024

Samderi¹, Cut Hamidah², Khairuna³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah

¹jabatsamderi@gmail.com

²cuthamdiah@serambimekkah.ac.id

³khairuna@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, tingkat utang dan kesulitan keuangan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linier berganda. Objek penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Populasi pada penelitian ini berjumlah 27 dan sampel yang diambil pada penelitian ini 14 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, tingkat utang dan kesulitan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) yang mana dapat dilihat dari uji yang digunakan yaitu uji F. F_{hitung} dalam persamaan ini adalah sebesar 18,296 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,634, maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga menerima H_a dan menolak H_0 . Sedangkan pengaruh ukuran perusahaan, tingkat utang dan kesulitan keuangan secara parsial berpengaruh signifikan ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} . Faktor ukuran perusahaan di peroleh nilai sebesar 4,152 nilai t_{tabel} pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,228, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menerima H_a dan menolak H_0 yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor ukuran perusahaan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024. Faktor tingkat utang secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024. Selain itu uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar $3,129 < t_{tabel} 2,228$. Hal ini berarti sesuai dengan hipotesis. Kesulitan keuangan berpengaruh terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) dengan dasar pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,312 > 2,228$ maka menerima H_a dan menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kesulitan keuangan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024.

Kata Kunci : *ukuran perusahaan, tingkat utang dan kesulitan keuangan*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang saat ini turut andil dalam era revolusi industri, salah satunya yaitu perdagangan internasional. Dalam perdagangan internasional tentunya penggunaan mata uang setiap negara akan berbeda. Perkembangan pada era globalisasi telah membuat interaksi antar negara semakin meningkat dalam bisnis internasional. Banyak perusahaan yang terlibat dalam bisnis internasional seperti perdagangan dan investasi internasional. Setiap negara berperan aktif dalam bisnis internasional ini.

Ukuran perusahaan mempengaruhi perusahaan dalam mendapatkan dana dari pihak luar. Tingkat kepercayaan yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan besar selalunya berbeda dengan kepercayaan yang diberikan kepada perusahaan kecil. Kreditur cenderung lebih percaya kepada kinerja serta laba yang akan didapatkan oleh perusahaan besar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rita Nengsih (2021) dengan judul pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan ukuran perusahaan secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,461 menunjukkan derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 0,461 atau 46,1%.

Dalam mengambil keputusan *hedging* faktor pertama yang dapat mempengaruhi keputusan *hedging* adalah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan yang terlihat dari seberapa besar nilai ekuiti, nilai penjualan dan nilai total aktiva. Menurut Novari dan Lestari (2021) semakin tumbuh besar perusahaan tersebut, perusahaan tersebut juga mengambil keputusan *hedging* guna melindungi aset-aset perusahaan serta meminimalkan risiko yang akan dihadapi perusahaan dimasa mendatang.

Fenomena yang terjadi pada ukuran perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI 2021-2024 adalah terjadi fluktuasi yang sangat signifikan dari tahun 2021-2024. Pada tahun 2021 ukuran perusahaan memiliki angka yang cukup tinggi yaitu 28,46, namun pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 28,56. Setelah itu, pada tahun 2021 ukuran perusahaan mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 28,43 dan terjadi kenaikan yang signifikan lagi pada tahun 2024 yaitu sebesar 28,63. Menurut Al-najjar (2021) penyebab fluktuasi adalah karena adanya suatu perubahan dalam faktor-faktor yang menentukan pendapatan nasional atau kondisi ekonomi. Berikut adalah Tabel hasil pengamatan awal peneliti pada variabel ukuran perusahaan, tingkat utang dan kesulitan keuangan.

Fenomena tingkat utang sangat dipengaruhi fluktuasi atau ketidakpastian nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dapat menyebabkan risiko bisnis, terutama pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang kegiatannya tidak terlepas dari kegiatan ekspor dan impor. Sehingga para pemilik bisnis melakukan berbagai upaya untuk mengurangi atau menghilangkan risiko tersebut yaitu dengan melakukan keputusan *hedging*.

Fenomena mengenai variabel kesulitan keuangan juga peneliti temukan hal yang sama yaitu terjadinya fluktuasi. Akan tetapi fluktuasi yang terjadi pada variabel kesulitan keuangan sangat signifikan di setiap tahunnya. Pada tahun 2022, kesulitan keuangan hanya 1,01 dan terjadi penurunan pada tahun 2020 yaitu menjadi 0,91. Selanjutnya pada tahun 2022 terjadi kenaikan kembali menjadi 1,35 dan penurunan yang cukup drastis pada tahun 2024 yaitu 1,02. Hal ini dikatakan bahwa pada variabel kesulitan keuangan fluktuasi terjadi secara signifikan.

Setelah melihat fenomena-fenomena dari variabel ukuran perusahaan, tingkat utang dan kesulitan keuangan yang mengalami ketidakpastian setiap tahunnya. Peneliti mencoba untuk mencari beberapa jurnal yang telah melakukan penelitian serupa, dan peneliti menemukan hasil

yang berbeda dari beberapa jurnal penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang, dan Kesulitan Keuangan Terhadap Keputusan *Hedging* (Lindung Nilai) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur (pada Sektor Makanan dan Minuman) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan. Objek penelitian adalah variabel pengaruh ukuran perusahaan, tingkat utang, dan kesulitan keuangan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada Perusahaan Manufaktur (pada Sektor Makanan dan Minuman) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu ukuran perusahaan (X_1), tingkat utang (X_2) dan kesulitan keuangan (X_3) serta variabel dependennya yaitu keputusan *hedging* (lindung nilai) (Y). Metode analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*), dan uji korelasi serta uji determinasi dengan program *Statistical package for Social Science* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan, tingkat utang, dan kesulitan keuangan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada Perusahaan Manufaktur (pada Sektor Makanan dan Minuman) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi

Nama variabel	B	Std Error	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Constanta	.328	.263	1.181	2,228	.001
Ukuran Perusahaan (X_1)	.346	.917	4.152	2,228	.000
Tingkat Utang (X_2)	.401	.089	3.129	2,228	.000
Kesulitan Keuangan (X_3)	.521	.035	2.312	2,228	.000

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan hasil output komputer melalui program SPSS seperti terlihat tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut,

$$Y = 0,328 + 0,346X_1 + 0,401X_2 + 0,521X_3$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

Koefisien Regresi (β)

Dalam penelitian nilai konstanta yang bernilai sebesar 0,328 artinya jika ukuran perusahaan (X_1), tingkat utang (X_2) dan kesulitan keuangan (X_3) diasumsikan tetap maka keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024 adalah sebesar 0,328 pada satuan skala likert.

Koefisien regresi ukuran perusahaan (X_1) mengalami kenaikan 1 skor secara relatif akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel keputusan *hedging* (lindung nilai) pada Perusahaan Manufaktur (pada Sektor Makanan dan Minuman) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024 (Y) sebesar 0,346 atau 34,6% dengan asumsi variabel tingkat utang (X_2) dan kesulitan keuangan (X_3) dianggap konstan.

Koefisien regresi tingkat utang (X_2) mengalami kenaikan 1 skor secara relatif akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel keputusan *hedging* (lindung nilai) pada Perusahaan Manufaktur (pada Sektor Makanan dan Minuman) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024 (Y) sebesar 0,401 atau 40,1% dengan asumsi variabel ukuran perusahaan (X_1) dan kesulitan keuangan (X_3) dianggap konstan.

Koefisien regresi kesulitan keuangan (X_3) mengalami kenaikan 1 skor secara relatif akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel keputusan *hedging* (lindung nilai) pada Perusahaan Manufaktur (pada Sektor Makanan dan Minuman) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024 (Y) sebesar 0,521 atau 52,1% dengan asumsi variabel ukuran perusahaan (X_1) dan tingkat utang (X_2) dianggap konstan.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel yang diteliti ternyata variabel kesulitan keuangan mempunyai pengaruh dominan dalam keputusan *hedging* (lindung nilai) pada Perusahaan Manufaktur (pada Sektor Makanan dan Minuman) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024, karena diperoleh koefisien regresi sebesar 52,1%.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi dan determinasi pengaruh ukuran perusahaan, tingkat utang dan kesulitan keuangan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024 dapat dijelaskan Pada Tabel 2.

Tabel 2. Koefisien Korelasi Dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.787	.768	.39784

a. Predictors: (Constant), Kesulitan Keuangan (X_3), Tingkat Utang (X_2), Ukuran Perusahaan (X_1)

Koefisien korelasi (R) = 0,891 yang menunjukkan bahwa hubungan ukuran perusahaan, tingkat utang dan kesulitan keuangan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024 adalah 89,1%. Nilai R tersebut berada pada interval $0,8 \leq r < 1$ artinya keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024 mempunyai hubungan yang sangat erat terhadap ukuran perusahaan, tingkat utang dan kesulitan keuangan.

Koefisien *Determinasi* ($\text{Adjusted } R^2$) menunjukkan pengaruh ukuran perusahaan, tingkat utang dan kesulitan keuangan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024 sebesar 0,768 atau 76,8%. Nilai

R^2 tersebut berada pada interval $0,6 \leq r^2 < 0,8$. Berarti % keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024 mempunyai hubungan yang kuat terhadap ukuran perusahaan, tingkat utang dan kesulitan keuangan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini misalnya return, profitabilitas dan lain sebagainya.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka hasil pengujian hipotesis secara simultan dan parsial adalah sebagai berikut:

Uji Secara Simultan

Pengujian simultan terhadap pengaruh ukuran perusahaan, tingkat utang dan kesulitan keuangan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Simultan

Model	Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19.610	3	6.537	18.296	.000 ^b
Residual	8.691	10	.869		
Total	28.301	13			

Pengujian terhadap pengaruh ukuran perusahaan, tingkat utang dan kesulitan keuangan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024 digunakan uji F. F_{hitung} dalam persamaan ini adalah sebesar 18,296 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,708.

Uji Secara Parsial

Faktor ukuran perusahaan di peroleh nilai sebesar 4,152 nilai t_{tabel} pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,228, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menerima H_a dan menolak H_0 yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor ukuran perusahaan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024.

Faktor tingkat utang diperoleh nilai sebesar 3,129, nilai t_{tabel} pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,228, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menerima H_a dan menolak H_0 yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor tingkat hutang terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024.

Faktor kesulitan keuangan diperoleh nilai sebesar 2,312, nilai t_{tabel} pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,228, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menerima H_a dan menolak H_0 yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor kesulitan keuangan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembuktian hipotesis bahwa ukuran perusahaan, tingkat utang dan kesulitan keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024. Nilai konstanta 0,328 artinya jika ukuran perusahaan, tingkat hutang dan kesulitan keuangan secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0), maka besarnya keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024 sebesar 0,328.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) dapat dilihat dari uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) dengan dasar pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,152 > 2,228$ maka menerima H_a dan menolak H_o . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh tingkat utang secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024. Selain itu uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar $3,129 < t_{tabel} 2,228$. Hal ini berarti sesuai dengan hipotesis.

Pengaruh kesulitan keuangan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) dapat dilihat dari uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh adalah kesulitan keuangan berpengaruh terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) dengan dasar pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,312 > 2,228$ maka menerima H_a dan menolak H_o . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kesulitan keuangan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024.

Koefisien korelasi (R) = 0,891 yang menunjukkan bahwa hubungan ukuran perusahaan, tingkat utang dan kesulitan keuangan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024. adalah 89,1%. Nilai R tersebut berada pada interval $0,8 \leq r < 1$ artinya keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024 mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap ukuran perusahaan, tingkat hutang dan kesulitan keuangan.

Koefisien *Determinasi* ($Adjusted R^2$) menunjukkan pengaruh ukuran perusahaan, tingkat utang dan kesulitan keuangan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024 0,768 atau 76,8%. Nilai R^2 tersebut berada pada interval $0,6 \leq r^2 < 0,8$ yang artinya tingkat hubungan adalah kuat. Berarti 23,2% keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini misalnya return, profitabilitas dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan, tingkat utang dan kesulitan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024. Tingkat utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024. Kesulitan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* (lindung nilai) pada perusahaan makanan dan minuman yang

terdaftar di BEI Tahun 2021-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhersimi. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Jakarta Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Administratif. Bandung: Alfabeta.
- Rita Nengsih. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Dan Parsial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES* E-ISSN : 2598-3008 Vol. 12 No.2 (2021) P-ISSN : 2355-0465 Hal. 24-32